

## ABSTRAK

Ibu yang mengalami proses persalinan adalah hal yang fisiologis, namun pada kenyataannya masyarakat masih menganggap persalinan merupakan pertaruhan hidup dan mati. Ibu yang akan melahirkan mengalami tingkat kecemasan menyebabkan persalinan menjadi patologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu dengan proses persalinan pada kala I fase aktif di BPM Yuyun Rahayu Candi Sidoarjo.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya seluruh ibu hamil trimester III yang akan menghadapi persalinan di BPS Yuyun Rahayu pada bulan Juni, Juli sebanyak 25 responden. Sampel sebesar 12 responden pada bulan Juli diambil dengan teknik "*Purposive sampling*". Variabel *independent* tingkat kecemasan dan variabel *dependen* lama fase aktif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan partograf. Data dianalisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (41.7%) mengalami cemas ringan dan sebagian besar responden (75 %) mengalami fase aktif < 6 jam. Hasil uji statistik didapatkan  $\rho = 0,024 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan tingkat kecemasan ibu dengan proses persalinan pada kala I fase aktif di BPM Yuyun Rahayu Candi Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat kecemasan ibu maka semakin mengganggu proses persalinan yang akan dilaluinya. Sehingga bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat terus memberikan informasi atau pemahaman kepada ibu hamil tentang proses persalinan dan faktor yang mempengaruhinya.

Kata Kunci: Kecemasan, Fase aktif